

ABSTRAK

Zaki Sopiah (1222100081). *Pengaruh Permainan Tradisional Boyboyan terhadap Perilaku Empati Anak Usia Dini (Penelitian Kuasi Eksperimen di Kelompok B RA Al-Luqman Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut).*

Latar belakang dilakukannya penelitian ini adalah berdasarkan perilaku empati merupakan aspek penting dalam perkembangan sosial emosional anak usia dini. Namun, meningkatnya penggunaan gawai menyebabkan anak lebih sedikit berinteraksi secara langsung dengan teman sebaya. Permainan tradisional *boyboyan* dipandang sebagai alternatif pembelajaran yang dapat menumbuhkan empati melalui kerja sama, komunikasi, dan kepedulian antarteman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) perilaku empati anak usia dini pada kelompok eksperimen yang menggunakan permainan tradisional *boyboyan*; (2) perilaku empati anak usia dini pada kelompok kontrol yang menggunakan media *puzzle*; dan (3) pengaruh permainan tradisional *boyboyan* terhadap perilaku empati anak usia dini di Kelompok B RA Al-Luqman Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku empati pada kedua kelompok serta mengetahui pengaruh permainan tradisional *boyboyan* terhadap perilaku empati anak usia dini.

Dasar penelitian berlandaskan pada teori empati Goleman dalam Saparwadi (2021) yang meliputi kemampuan mengenali emosi orang lain, peka terhadap perasaan orang lain, menunjukkan perhatian dan kepedulian, membantu teman tanpa diminta, dan berbagi dengan teman. Permainan *boyboyan* diyakini mampu menstimulasi indikator-indikator tersebut melalui interaksi sosial secara langsung. Permainan tradisional *boyboyan* dipandang mampu menstimulasi indikator-indikator tersebut karena memberikan pengalaman belajar yang melibatkan interaksi sosial secara langsung, kerja sama, serta saling menghargai antar pemain.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen (*Quasi Experimental Design*). dan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian dilaksanakan di kelompok B RA Al-Luqman dengan jumlah sampel penelitian berjumlah 44 anak yang terdiri atas 22 anak kelompok eksperimen dan 22 anak kelompok kontrol. Data dikumpulkan melalui observasi menggunakan instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa koefisien korelasi hitung dari yang terkecil 0,483 dan yang terbesar 0,798, sedangkan hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai r_{11} (0,889) $\geq r_{tabel}$ (0,444), dengan $\alpha = 5\%$ dan $n = 20$. Sehingga instrumen dinyatakan valid dan reliabel untuk digunakan dalam penelitian. Data kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata perilaku empati pada kelompok eksperimen meningkat dari 65,09 pada *pretest* menjadi 90,04 pada *posttest*. Sementara itu, kelompok kontrol mengalami peningkatan dari 64,00 menjadi 81,00 setelah pembelajaran menggunakan media *puzzle*. Hasil uji hipotesis memperoleh nilai t hitung sebesar $8,95 > t$ tabel sebesar 2,080 pada taraf signifikansi 5%, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa permainan tradisional *boyboyan* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan perilaku empati anak usia dini di Kelompok B RA Al-Luqman Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut.